

ABSTRAK
**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN NYAI ONTOSOROH TIDAK
MENDAPATKAN PENGHARGAAN DARI ORANG LAIN DALAM NOVEL
BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: SEBUAH
TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

Bonevasia Herlina
Universitas Sanata Dharma
2006

Dalam skripsi ini dikaji faktor-faktor yang menyebabkan Nyai Ontosoroh tidak mendapatkan penghargaan dari orang lain dalam novel *BM* karya Pramoedya Ananta Toer. Adapun tujuan pokok dari penelitian ini adalah menemukan faktor-faktor yang menyebabkan Nyai Ontosoroh tidak mendapatkan penghargaan dari orang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa antara psikologi dan sastra mempunyai kaitan yang erat.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif. Penulis membagi kegiatan menjadi dua bagian. Pertama, menganalisis novel *Bumi Manusia* secara struktural yang meliputi tokoh, alur dan latar yang bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsiknya. Kedua, hasil analisis dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan Nyai Ontosoroh tidak mendapatkan penghargaan dari orang lain.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Bumi Manusia* menunjukkan bahwa Nyai Ontosoroh adalah salah satu tokoh utama selain Minke. Tokoh bawahan dalam novel *Bumi Manusia* yang mendukung karakteristik dari Nyai Ontosoroh adalah Annelies, Darsam, Jaksa, Robert Mellema, Herman Mellema, dan Maurits. Latar yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi latar tempat, latar waktu, latar sosial. Alur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alur campuran yaitu alur lurus dan alur sorot balik.

Dari analisis psikologi sastra dapat disimpulkan bahwa tidak adanya penghargaan yang dialami oleh Nyai Ontosoroh disebabkan karena; pertama, belenggu budaya patriarki dalam keluarganya. Kedua, status kegundikan yang dijalani oleh Nyai Ontosoroh. Ketiga, kekuasaan hukum pengadilan Belanda pada masa itu yang membuat Nyai Ontosoroh tidak berhak untuk mengasuh anak-anaknya sendiri.

ABSTRACT

THE FACTORS THAT AFFECT NYAI ONTOSOROH COULDN'T GET ANY APPRECIATION FROM THE OTHER PEOPLE IN THE NOVEL "BUMI MANUSIA" BY PRAMOEDYA ANANTA TOER A REVIEW OF PSYCHOLOGICAL LITERATUR

**Bonevasia Herlina
Sanata Dharma University
2006**

In this thesis, it is recited some factors that affect Nyai Ontosoroh couldn't get any appreciation from the other people in the novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer. The aim from this research is to know some factors that had caused Nyai Ontosoroh couldn't get any identify from the other people.

The approach used in this research is psychological literature approach. It based from the assumption that between the psychology and literature, there is a tight relation.

The method used in this thesis is descriptive method. I divide shared the activities into two parts. Firstly, structurally analyzed the novel *Bumi Manusia*, including the characters, plot and background with aims at knowing the intrinsic element. Secondly, the result of research used to know some factors that affect Nyai Ontosoroh couldn't get any appreciation from the other people.

The result of analyzing the intrinsic element of novel *Bumi Manusia* showed that Nyai Ontosoroh is one of main characters after Minke. Underneath characters are Annelies, Darsam, Jaksa, Robert Mellema, Herman Mellema, and Maurits. Background had been analyzed in this research included sites background. The plot used in this research is a mixed plot that is straight plot and flashback.

From the psychological literature, it could be concluded there isn't any appreciation that taken by Nyai Ontosoroh because first, the fetter of patriarchal culture in her family, second, the status of concubine that owned by Nyai Ontosoroh. Third, the authority of Nederland courting that period that caused Nyai Ontosoroh didn't have authority to take care her children.